

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

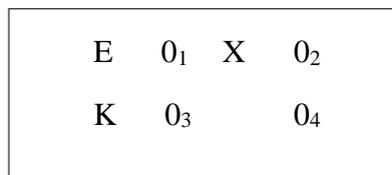
Metode merupakan cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu hal yang dikehendaki. Demikian halnya dengan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian. Berikut penjelasan metode penelitian dari beberapa ahli.

Sugiyono (2010, hlm. 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis, Jadi untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti hendaknya menggunakan cara ilmiah yang didasarkan pada sifat-sifat rasional, empiris dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas VIII SMP 1 Pasundan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau sering disebut *quasi eksperimen*. Sugiyono (2010, hlm. 77) mengatakan “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan”. Kelompok kontrol pada desain ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Desain penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih *nonequivalent control group design* sebagai desain penelitian. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel pada desain ini tidak dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau tretmen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan tes, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Desain penelitian ini terlihat dalam bagan berikut.



Bagan 3.1

Desin Penelitian

Keterangan

- E : kelompok eksperimen.
 K : kelompok control.
 01 : tes awal pada kelompok eksperimen.
 02 : tes akhir pada kelompok eksperimen.
 03 : tes awal pada kelompok kontrol.
 04 : tes akhir pada kelompok kontrol.

Setelah memperoleh data dalam penelitian, penulis kemudian menganalisis data tersebut untuk dibandingkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perbandingan tersebut penulis dapat menarik kesimpulan apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 188) mengatakan bahwa Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan materi mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dibaca menggunakan metode *make a match* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung dalam mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca.
- c. Keefektifan metode *make a match* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dibaca.

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) “Objek penelitian ialah apa yang menjadi titik suatu penelitian”. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi siswa kelas VIII A SMP 1 Pasundan.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dibaca menggunakan metode *make a match* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.
- b. Berdasarkan sasaran, sampel yang digunakan adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yang dibaca.
- c. Sampel metode pembelajaran adalah metode *make a match*.

Itulah objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini. objek penelitian dalam penelitian ini, yaitu kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yang dibaca dan metode *make a match* sebagai metode pembelajaran dalam penelitian ini. Ketiga objek penelitian tersebut akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian diperlukan beberapa teknik untuk memperoleh suatu data. Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Sugiyono (2017, hlm. 308) menjelaskan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Dengan adanya pengumpulan data, penelitian dapat dikatakan akurat. Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data harus ditetapkan dan dilakukan untuk mendapatkan data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, observasi, dan analisis. Berikut penulis paparkan beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses mengkaji teori-teori dari para ahli, baik dari buku maupun jurnal. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan teori yang relevan dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca. Telaah pustaka ini kemudian penulis tuangkan pada bab II.

b. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data berupa angka/ nilai untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca menggunakan metode *make a match*.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi. Tes yang diberikan penulis pada peserta didik merupakan jenis tes tulis. Tes tulis tersebut berupa soal pretes dan postes yang berhubungan dengan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Tes tulis tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

d. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengamati siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi subjek penelitian yang akan dijadikan objek penelitian penulis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada saat penelitian dilakukan.

e. Analisis

Teknik analisis digunakan oleh penulis setelah mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan. Teknik analisis digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, baik data pretes maupun postes.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mempermudah melakukan pengumpulan data pada saat penelitian. Instrumen

penelitian yang digunakan penulis adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes, dan observasi.

Arikunto (2015, hlm. 203) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Artinya, dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan alat yang disebut instrumen penelitian. Dalam pengumpulan data, instrumen ini dapat mempermudah peneliti.

a. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Uji coba ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai ketika pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan untuk menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diberi rentang skor 1 – 4 untuk setiap aspek yang dinilai. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca Menggunakan Metode *Make a Match* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
I.	Bahasa				
	a. Ejaan				
	b. Ketepatan Bahasa				
II.	Kemampuan				
	a. Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar				
	b. Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran				
	c. Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator				

	d. Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran				
	e. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar				
	f. Kesesuaian Media/ Alat yang Digunakan				
	g. Kesesuaian Buku Sumber yang Digunakan				
Jumlah Nilai					
Rata-rata					

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan penilaian kepada penulis berdasarkan tabel di atas. Aspek yang dinilai terbagi menjadi dua yaitu penilaian terhadap keterampilan bahasa dan penilaian terhadap kemampuan penulis.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca Menggunakan Metode *Make a Match* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
I.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kemampuan Mengondisikan Kelas				
	b. Kemampuan Apersepsi				
	c. Kesesuaian Penggunaan Bahasa				
	d. Kejelasan Suara				
	e. Kemampuan Menerangkan				
	f. Kemampuan Memberikan Contoh				
	g. Kemampuan Mengaktifkan Peserta didik dalam Pemahaman Materi				
	h. Penggunaan Media/ Alat Pembelajaran				
	i. Pengelolaan Kelas				

II.	Bahan Pengajaran				
	a. Penguasaan Materi				
	b. Ketepatan Waktu				
	c. Kemampuan Menutup Pembelajaran				
III.	Penampilan				
	a. Kemampuan Berhubungan dengan Peserta didik				
	b. Kemampuan Menstabilkan Emosi				
	c. Pemahaman Terhadap Peserta didik				
	d. Kerapian Berpakaian				
IV. Pelaksanaan Pretes dan Postes					
	a. Konsekuensi Terhadap Waktu				
Jumlah Nilai					
Rata-rata					

Tabel di atas digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menilai kemampuan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca. Kemampuan yang dinilai terbagi menjadi empat aspek yang meliputi kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran, penampilan serta pelaksanaan pretes dan postes.

b. Tes

Sugiyono (2010, hlm. 266) menyebutkan bahwa tes dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Ia juga menambahkan bahwa tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dengan demikian, seorang guru akan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tulis, yang diberikan di awal dan diakhir pembelajaran. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang diberikan perlakuan dan yang tidak. Tes ini dapat memberikan gambaran kepada penulis mengenai keberhasilan penelitian yang penulis lakukan, pada

pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca dengan menggunakan metode *make a match*.

Kisi-kisi instrumen tes tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah penulis susun sebelumnya. Kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca Menggunakan Metode *Make a Match* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.9.1 Menyimpulkan pengertian teks eksplanasi.	Tes tulis	Esai	1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!
	3.9.2 Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi.	Tes tulis	Esai	2. Apa saja ciri-ciri teks eksplanasi? Sebutkan!
	3.9.3 Menyimpulkan pola pengembangan teks eksplanasi yang dibaca.	Tes tulis	Esai	3. Jelaskan pola pengembangan teks eksplanasi yang berjudul “Metamorfosis Kupu-kupu” dan tentukanlah rangkaian peristiwanya!

Tabel diatas merupakan kisi-kisi soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Terdapat tiga indikator yang harus dicapai peserta didik pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Ketiga indikator tersebut dijabarkan ke dalam tiga nomor soal. Instrumen di atas diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, berupa pretes dan postes.

Berikut ini adalah kisi-kisi kriteria penilaian pengetahuan untuk pretes dan postes dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca.

Tabel 3.4

**Kriteria Penilaian Pengetahuan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi
dari Teks Eksplanasi yang Dibaca Menggunakan Metode *Make a Match* pada
Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung**

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor Ideal	Kriteria
1.	Jelaskan pengertian teks eksplanasi!	3	3	9	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan pengertian teks dengan tepat.</p>
2.	Apa saja ciri-ciri teks eksplanasi? Sebutkan!	4	4	16	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 ciri-ciri teks eksplanasi dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 ciri-ciri teks eksplanasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 ciri-ciri teks eksplanasi dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu</p>

					menuliskan ciri-ciri teks eksplanasi dengan tepat
3.	Jelaskan pola pengembangan teks eksplanasi yang berjudul “Metamorfosis Kupu-kupu” dan tentukanlah rangkaian peristiwanya!	5	5	25	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pola pengembangan teks disertai 4-5 rangkaian peristiwa dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pola pengembangan teks disertai 1-3 rangkaian peristiwa dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan pola pengembangan dengan tepat tetapi menuliskan 4-5 rangkaian peristiwa dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan pola pengembangan teks tetapi dapat menuliskan 1-3 rangkaian peristiwa dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan pola pengembangan teks dan rangkaian peristiwa dengan tepat.</p>
Jumlah Skor Ideal					50

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor ideal (50)}} \times \text{SN (100)} =$$

Tabel di atas merupakan kriteria penilaian yang dijadikan panduan oleh penulis sebagai acuan dalam menilai hasil belajar peserta didik.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek secara langsung. Peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis mengamati peserta didik pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca menggunakan metode *make a match* secara langsung.

Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi dan rubrik penilaian sikap yang dijadikan pedoman penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.5

Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times \text{SN (100)} =$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Sugiyono (2010, hlm. 244) menjabarkan definisi teknik analisis data sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Data yang diperoleh kemudian diorganisasikan ke dalam kategori, untuk kemudian dipilih mana yang akan dipelajari.

Data yang dianalisis diperoleh dari nilai hasil pretes dan postes yang diberikan di awal dan di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, lalu disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dilakukan penghitungan untuk menguji hipotesis.

1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam menganalisis hasil penilaian data perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penulis menggunakan rumus statistik deskriptif. Statistik digunakan untuk menghitung nilai rata-rata yang penulis peroleh dari hasil penilaian pelaksanaan dan pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai *observer*. Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Akhir}}{\text{Aspek yang Dinilai}}$$

2. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pretes dan postes yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Penulis menghitung data pretes dan postes menggunakan rumus statistik. Sebelum menghitung data pretes dan postes, penulis terlebih dahulu menganalisis data pretes dan postes tersebut. Data dan analisis tersebut akan tertuang kisi-kisi penilaian pretes dan postes.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penilaian Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Peserta Didik	Skor Maksimal	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menuliskan pengertian teks eksplanasi.	Data: Analisis:		9	
2.	Ketepatan dalam menuliskan ciri-ciri teks eksplanasi.	Data: Analisis:		16	
3.	Ketepatan dalam menuliskan pola pengembangan teks eksplanasi yang berjudul “Metamorfosis Kupu-kupu”	Data: Analisis:		25	
Jumlah				50	
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 =$					

Setelah menganalisis data pretes dan postes, penulis menghitung hasil penilaian tersebut menggunakan teknik analisis data pretes dan postes dengan rumus statistik. Berikut adalah teknik analisis data pretes dan postes. Rumus statistik tersebut terbagi ke dalam enam langkah. Rumus berikut berlaku digunakan untuk teknik analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini langkah-langkah yang dijadikan pedoman penulis untuk menganalisis data pretes dan postes yang telah didapatkan.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan.

Tabel 3.7

Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi yang Dibaca pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kode Peserta Didik	Pretes	Postes	D (Postes – Pretes)	d ²
1.					
Dst.					

Keterangan:

X1 = Kode pretes kelas eksperimen

X2 = Kode postes kelas eksperimen

Y1 = Kode pretes kelas kontrol

Y2 = Kode postes kelas kontrol

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari hasil pretes dan postes pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Mean Pretes Kelas Eksperimen (X1)} \quad : Mx1 = \frac{\sum fx1}{N}$$

$$\text{Mean Postes Kelas Eksperimen (X2)} \quad : Mx2 = \frac{\sum fx2}{N}$$

$$\text{Mean Selisih (X2-X1)} \quad : M = \left| \frac{\sum fx2}{N} - \frac{\sum fx1}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx1 = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen

$Mx2$ = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen

Σfx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa kelas eksperimen

Mean Pretes Kelas Kontrol (Y1) : $My1 = \frac{\Sigma fy1}{N}$

Mean Postes Kelas Kontrol (Y2) : $My2 = \frac{\Sigma fy2}{N}$

Mean Selisih (Y2-Y1) : $M = \left| \frac{\Sigma fy2}{N} - \frac{\Sigma fy1}{N} \right|$

Keterangan:

$My1$ = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol

$My2$ = Nilai rata-rata postes kelas kontrol

Σfx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah peserta didik

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi dari hasil pretes dan postes pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

d = Deviasi

d^2 = Kuadrat deviasi

N = Jumlah peserta didik

Langkah VI: Mencari koefisien dari hasil pretes dan postes pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

dx : Gain (postes – pretes)

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes dan postes mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

Keterangan:

a = Taraf signifikan 5%

d.b = N-1

N = Jumlah peserta didik

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien hasil pretes dan postes pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes dilambangkan dengan (X1) dan postes dilambangkan (X2) untuk kelas eksperimen, sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol pretes dilambangkan dengan (Y1) dan postes dilambangkan dengan (Y2) dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi dengan pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.

Pada awal penelitian, penulis memberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan pembelajaran. Setelah itu, penulis memberikan postes untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah memperoleh pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi. Terakhir, penulis membandingkan hasil pretes dan postes tersebut. Hipotesis diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa langkah-langkah/tahapan-tahapan yang harus dilewati peneliti. Tahapan-tahapan tersebut disusun secara sistematis. Langkah-langkah ini terbagi ke dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (tes awal) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *make a match*
- e. Memberikan tes akhir setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (tes awal).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (tes akhir).
- d. Menarik kesimpulan.

